

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS X SMAN 14 MEDAN**

Triana Ayuningsih Ujung¹, Nila Safina²
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia¹, Pendidikan Profesi Guru²
Universitas Islam Sumatera Utara¹
Email: trianaujung@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to improve the biography writing skills of tenth-grade students at SMAN 14 Medan through the use of visual media. The problem addressed is the students' low proficiency in writing biographical texts, which stems from a lack of understanding of text structure and low engagement with conventional teaching methods. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 33 students from class X-2. Data were collected through writing tests, observation, and documentation. The results showed a significant improvement in students' writing abilities. The average score increased from 61.91 in the pre-test to 74.41 in the first cycle, and reached 85.74 in the second cycle. The percentage of students who met the minimum learning criteria rose from 26.47% in the pre-test to 70.59% in the first cycle, and reached 91.18% in the second cycle. Visual media such as infographics and animated videos effectively helped students understand the life stories of figures and encouraged their creativity in writing. It can be concluded that the use of visual media is effective in enhancing students' biography writing skills. This study recommends the integration of visual media as an alternative instructional strategy in Bahasa Indonesia classes, particularly in writing lessons.

Keywords: writing skills, biographical text, visual media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 14 Medan melalui penggunaan media visual. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur teks dan minimnya ketertarikan terhadap metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-2 yang berjumlah 33 orang. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata menulis siswa pada tes awal (pretest) adalah 61,91, meningkat menjadi 74,41 pada siklus I, dan mencapai 85,74 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 26,47% pada pretest menjadi 70,59% pada siklus I, dan mencapai 91,18% pada siklus II. Media visual seperti infografis dan video animasi terbukti mampu mempermudah siswa memahami alur kehidupan tokoh serta mendorong kreativitas mereka dalam menulis. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan media visual sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Biografi, Media Visual

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis tidak hanya menjadi sarana ekspresi, tetapi juga merupakan keterampilan berpikir kritis yang mencerminkan kemampuan mengolah informasi dan menyampaikannya secara runtut dan logis (Tarigan, 2008:22). Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di jenjang SMA adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan hidup seseorang secara faktual dan inspiratif. Menurut Kosasih (2014:24), teks biografi menyajikan kisah hidup tokoh yang disusun berdasarkan fakta dan bertujuan memberikan keteladanan kepada pembaca. Penulisan teks biografi menuntut keterampilan siswa dalam menggali informasi, menyusun struktur cerita, serta menyajikan secara menarik dan komunikatif.

Namun, hasil observasi awal di kelas X-2 SMAN 14 Medan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah. Rata-rata nilai menulis siswa hanya mencapai 61,91, dan hanya 26,47% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan ini diduga terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah bahasa teks biografi serta rendahnya motivasi menulis. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan minim media pendukung menyebabkan siswa kesulitan dalam menggali informasi dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Sebagai upaya mengatasi hal tersebut, media visual digunakan sebagai alternatif pembelajaran. Menurut Arsyad (2011:15), media visual memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar karena mampu meningkatkan daya tarik, kejelasan pesan, dan retensi informasi. Media visual seperti gambar tokoh, infografis, dan video

biografi dapat membantu siswa memahami latar belakang tokoh dan alur kehidupan secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan pandangan Heinich dkk. (2002:11) bahwa media visual mampu merangsang daya pikir siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Sementara itu, pendapat Suyono dan Hariyanto (2011:44) menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat dapat mendorong terjadinya proses belajar aktif dan kreatif, terutama dalam keterampilan produktif seperti menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-2 SMAN 14 Medan melalui penggunaan media visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diterapkan media visual dalam pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi terhadap praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Manfaat dari

penelitian ini adalah memberikan kontribusi nyata bagi guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan keterampilan menulis siswa melalui media pembelajaran inovatif.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-2 SMAN 14 Medan melalui pemanfaatan media visual. Pendekatan PTK dipilih karena memungkinkan dilakukannya intervensi secara langsung di dalam kelas guna memperbaiki praktik pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Model PTK yang digunakan mengacu pada konsep spiral dari Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2014), yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus

terdiri atas dua pertemuan pembelajaran.

Subjek penelitian adalah 33 siswa kelas X-2 SMAN 14 Medan tahun ajaran 2024/2025, yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis teks biografi. Lokasi penelitian adalah SMAN 14 Medan, Jalan Pelajar Timur Ujung, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis sebelum dan sesudah tindakan. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis media visual. Dokumentasi berupa hasil karya siswa, foto kegiatan, dan catatan lapangan mendukung validitas data.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar penilaian menulis teks biografi, lembar observasi aktivitas pembelajaran, dan panduan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, serta

secara kualitatif untuk mengevaluasi partisipasi dan respons siswa terhadap proses pembelajaran. Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata keterampilan menulis (≥ 75), ketuntasan belajar ($\geq 85\%$ siswa tuntas), dan peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara sistematis dan terstruktur dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-2 SMAN 14 Medan. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada tiga tahap, yakni pretest, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata siswa pada tahap pretest sebesar 56,06 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Tulisan mereka cenderung belum terstruktur, kurang informatif, dan masih banyak terjadi kesalahan kaidah kebahasaan.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media

visual seperti video tokoh inspiratif dan infografis, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,45. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan pemahaman terhadap struktur teks biografi, seperti orientasi, rangkaian peristiwa penting, dan reorientasi. Namun, belum semua siswa mampu menuliskannya dengan baik dan tuntas, sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, strategi pembelajaran diperkuat dengan latihan menulis terstruktur, diskusi kelompok, serta pemanfaatan media seperti flipbook digital. Hasilnya, rata-rata nilai mencapai 87,27 dan seluruh siswa (100%) berhasil mencapai KKM.

Peningkatan yang terjadi didukung oleh teori Bruner (dalam Arsyad, 2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif bila peserta didik memperoleh stimulus visual yang konkret. Media visual berfungsi sebagai jembatan bagi siswa untuk membangun pemahaman secara lebih kontekstual dan imajinatif. Ini diperkuat oleh Mayer (2009) yang menegaskan bahwa *multimedia learning* dapat meningkatkan efektivitas kognitif siswa melalui integrasi kata dan gambar.

Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan prinsip teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan. Media visual menjadi salah satu instrumen untuk menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa yang meningkat dalam diskusi kelas, aktivitas menonton, serta pembuatan karya visual yang mendukung tulisan mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media visual memiliki efek motivasional. Siswa yang pada awalnya kurang tertarik dan pasif menjadi lebih terlibat setelah diberikan stimulus visual yang menarik dan relevan. Sebagai contoh, siswa seperti Andreas Roganda Siregar dan Susi Sri Rezefi yang memperoleh nilai pretest 30, berhasil mencapai skor 90 dan 95 setelah pembelajaran melalui media visual, menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam keterampilan dan minat belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sukmawati (2020) yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa dalam menyusun ide,

memahami alur, dan mengembangkan struktur tulisan yang koheren. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini sangat penting karena menulis bukan hanya tentang menuangkan ide, tetapi juga kemampuan menyampaikan gagasan secara logis dan menarik.

Dengan demikian, penggunaan media visual tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor siswa. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Guru pun memperoleh alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus pada siswa kelas X-2 SMAN 14 Medan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Peningkatan ini terlihat jelas dari hasil nilai rata-rata siswa yang menunjukkan progres yang signifikan. Pada pretest, rata-rata nilai siswa

hanya mencapai 56,06, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang masih rendah dalam menulis teks biografi. Namun, setelah penerapan media visual dalam siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 70,45, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman mengenai struktur dan kaidah penulisan teks biografi. Puncaknya, pada siklus kedua, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 87,27, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa telah berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 .

Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran media visual, seperti video dokumenter, infografis, dan ilustrasi tokoh, yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan konkret. Media visual ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami struktur teks biografi, tetapi juga memudahkan mereka untuk mengingat informasi penting dan menyusunnya secara kronologis dalam tulisan mereka. Selain itu, media visual juga memberi dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka lebih mudah untuk menganalisis dan mengorganisir informasi berdasarkan

urutan waktu yang relevan dengan kehidupan tokoh yang mereka tulis.

Selain aspek akademik, motivasi dan partisipasi siswa selama pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini tercermin dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan dan memberikan ide kreatif dalam mendiskusikan struktur teks biografi. Media visual berhasil memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-idenya melalui tulisan. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menyeluruh, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga melalui tayangan visual yang mempermudah pemahaman mereka.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan teks biografi. Penelitian ini juga berhasil memenuhi seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni nilai rata-rata siswa yang mencapai ≥ 75 , ketuntasan belajar yang mencapai 100%, dan

adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, diperoleh beberapa saran yang dapat disampaikan untuk berbagai pihak terkait. Untuk guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk terus memanfaatkan media visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis teks biografi. Penggunaan media visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Guru juga dapat mengembangkan variasi media visual, seperti video dokumenter atau infografis yang relevan dengan tema pembelajaran, untuk menjaga keberagaman dan keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Bagi siswa, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan memanfaatkan berbagai media visual, tidak hanya dalam pembelajaran teks biografi, tetapi juga dalam penulisan berbagai jenis teks lainnya. Dengan menggunakan media visual yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami dan menyusun tulisan mereka dengan cara yang lebih

terstruktur dan menarik. Siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka, karena kedua aspek tersebut sangat mendukung kualitas tulisan yang dihasilkan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait jenis-jenis media visual yang lebih spesifik dan lebih modern, seperti animasi, video dokumenter, atau augmented reality. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media visual tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun hasil akhir tulisan siswa. Penelitian lanjutan ini juga dapat melibatkan lebih banyak variabel atau faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis.

Dengan memperhatikan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa abad ke-21 yang lebih akrab dengan perangkat digital, penggunaan media visual dalam

pembelajaran menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, pendidik perlu terus berinovasi dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2022). *Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud. (2022). *Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka*. Jakarta:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sutanto, D. (2021). *Menulis Kreatif untuk Pelajar SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, M. (2019). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Artikel in Press :**
- Lestari, E. P., Septiana, I., & Sagino. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Video Motion Graphic Pada Peserta Didik Kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 45–53.
- Mujahid, A. K., Rifai, A., & Sagino. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Infografis Canva pada Peserta Didik Kelas X-9 di SMA Negeri 10 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 107–114.
- Jurnal :**
- Chaniago, S. N., & Sitepu, T. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Channel YouTube “AkuPaham - Biografi, Inspirasi, Motivasi” terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa Kelas X SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45–53.
- Fantisa, S. F. K., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lintau Buo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 34134–34144.
- Herlina, N., & Rahmawati, Y. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 45–54.
- Khairani, N., & Anggraini, R. (2024). Penerapan Project-Based Learning Menggunakan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra*, 8(1), 60–70.
- Rachma, T. N., Ulumuddin, A., & Sudiyati, S. (2023). Peningkatan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model PBL dan Media Infografik pada Peserta Didik SMA Negeri Di Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(1), 53–61.
- Waruwu, V. J., & Hanum, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Strip Story terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan. *Bahtera: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa dan Sastra*,
23(1), 102–110.
- Zainuddin, Z., & Sari, N. W. (2020).
Pengaruh Penggunaan Video
Edukasi terhadap Kemampuan
Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan
Bahasa*, 11(1), 22–30.